

IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKTU, KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI KARANG TARUNA

Ine Nurkholisa¹, Vina Damayanti², Yola Indah Sari³, Chotamul Fajri⁴, Kenny Astria⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : nurkholisaine@gmail.com¹, vinasevina369@gmail.com², yolaindhsr@gmail.com³,
dosen01717@unpam.ac.id⁴, dosen01899@unpam.ac.id⁵

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya mengenai pentingnya implementasi manajemen waktu, pengelolaan keuangan, dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi kurang optimalnya pengelolaan waktu, lemahnya koordinasi organisasi, serta belum teraturnya pengelolaan kegiatan dan pembagian tugas anggota. Kegiatan ini dilaksanakan di Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat dengan sasaran pemuda dan remaja aktif dalam kegiatan organisasi kemasyarakatan. Kegiatan dilakukan sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas organisasi melalui penguatan kemampuan manajemen dan produktivitas anggota. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui presentasi materi, diskusi, simulasi, dan tanya jawab secara partisipatif. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan waktu, penyusunan program kerja, pengelolaan keuangan organisasi sederhana, serta pentingnya kerja sama tim dalam organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen organisasi, kedisiplinan waktu, pengelolaan keuangan, dan kerja sama tim dalam mendukung keberhasilan program kerja organisasi. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini diharapkan anggota Karang Taruna mampu meningkatkan kualitas organisasi secara lebih terstruktur, produktif, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Kinerja Organisasi, Karang Taruna

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to provide understanding to members of Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya regarding the importance of implementing time management, financial management, and human resources in improving organizational performance. Problems faced by partners include less than optimal time management, weak organizational coordination, and irregular management of activities and division of member tasks. This activity was carried out at Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya, Cengkareng District, West Jakarta, targeting young people and teenagers active in

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893486

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

community organization activities. The activity was carried out as a form of effort to improve organizational quality by strengthening management skills and member productivity. The method of implementation of the activity was carried out through material presentations, discussions, simulations, and participatory questions and answers. The material provided included time management, work program preparation, simple organizational financial management, and the importance of teamwork in the organization. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of organizational management, time discipline, financial management, and teamwork in supporting the success of the organization's work program. Participants also showed enthusiasm and active participation during the activity. Through this activity, it is hoped that Karang Taruna members will be able to improve the quality of their organization in a more structured, productive, and responsible manner.

Keywords: Time Management, Financial Management, Human Resources, Organizational Performance, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Karang Taruna berperan sebagai organisasi pemuda berbasis komunitas yang memainkan peran penting dalam mempromosikan keterlibatan aktif kaum muda dalam inisiatif pembangunan sosial, ekonomi, dan komunitas. Selain berfungsi sebagai platform untuk keterlibatan pemuda, organisasi ini berkontribusi pada pengembangan kemampuan kepemimpinan, kerja tim, tanggung jawab, dan kesadaran sosial di antara anggotanya. Untuk memastikan program organisasi terlaksana dengan sukses, perlu diterapkan prinsip-prinsip manajemen komprehensif yang meliputi manajemen waktu, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Komponen manajerial ini merupakan elemen fundamental yang memengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan efektivitas organisasi secara keseluruhan (Terry, 2016; Handoko, 2017). Terlepas dari peran strategisnya, banyak organisasi pemuda terus mengalami tantangan manajerial yang menghambat kinerja organisasi. Masalah umum meliputi disiplin waktu yang tidak memadai, koordinasi yang tidak efektif antar anggota, perencanaan kegiatan organisasi yang tidak memadai, administrasi keuangan yang buruk, dan distribusi tanggung jawab yang tidak merata yang tidak sesuai dengan kompetensi anggota. Keterbatasan ini seringkali mengakibatkan implementasi program kerja yang tidak efisien, penurunan produktivitas organisasi, dan kesulitan dalam mencapai tujuan organisasi. Akibatnya, penguatan manajemen organisasi telah menjadi strategi penting untuk meningkatkan tata kelola dan efektivitas organisasi pemuda.

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor paling berpengaruh yang memengaruhi kinerja organisasi. Karena waktu adalah sumber daya yang terbatas dan tak tergantikan, waktu harus dikelola melalui perencanaan sistematis, prioritas kegiatan, dan pemantauan berkelanjutan terhadap proses organisasi. Manajemen waktu yang efektif memungkinkan anggota untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan sesuai jadwal, meningkatkan disiplin kerja, meminimalkan keterlambatan, dan meningkatkan efisiensi kegiatan organisasi. Drucker (2017) menekankan bahwa efektivitas organisasi sebagian besar bergantung pada kemampuan individu dan institusi untuk mengelola waktu secara efisien. Oleh karena itu, organisasi yang secara konsisten menerapkan praktik manajemen waktu yang efektif lebih

mungkin mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi daripada organisasi yang tidak memiliki sistem manajemen waktu yang terstruktur. Manajemen keuangan juga memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan program organisasi. Tata kelola keuangan yang baik membutuhkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam perencanaan, pemanfaatan, dan pelaporan dana organisasi. Manajemen keuangan yang efektif meluas melampaui pencatatan pendapatan dan pengeluaran hingga mencakup penyusunan anggaran, pemantauan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat diakses oleh semua anggota.

Praktik-praktik tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya tetapi juga memperkuat kepercayaan anggota dan masyarakat luas terhadap organisasi, sehingga mendukung keberlanjutan kegiatan sosialnya. Selain itu, keberhasilan suatu organisasi sangat berkaitan dengan kualitas manajemen sumber daya manusianya. Hasibuan (2019) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan aset paling berharga dalam suatu organisasi karena mereka menentukan sejauh mana tujuan organisasi dapat dicapai. Manajemen sumber daya manusia melibatkan alokasi tugas yang tepat, komunikasi yang efektif, pengembangan kompetensi, dan pembentukan kerja tim yang kolaboratif. Perspektif ini konsisten dengan Sutrisno (2017), yang berpendapat bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas karyawan, motivasi, dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, organisasi pemuda harus terus berinvestasi dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anggotanya untuk memaksimalkan kontribusi mereka terhadap keberhasilan organisasi.

Sebagai organisasi mitra dalam Program Pengabdian Masyarakat ini, Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya terus menghadapi beberapa kendala manajerial, khususnya terkait dengan manajemen waktu, administrasi keuangan, koordinasi antar anggota, dan distribusi tanggung jawab yang efektif. Tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya implementasi kegiatan pendampingan dan peningkatan kapasitas yang tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis peserta tentang manajemen organisasi tetapi juga memberikan kompetensi praktis yang dapat diterapkan pada operasional organisasi sehari-hari. Sutarto (2015) menjelaskan bahwa organisasi yang mampu secara sistematis mengimplementasikan fungsi manajemen berada pada posisi yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menanggapi kondisi ini, Program Pengabdian Masyarakat dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan praktis tentang implementasi manajemen waktu, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia sebagai strategi. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran anggota mengenai pentingnya penerapan manajemen organisasi sehingga tercipta organisasi kepemudaan yang lebih disiplin, profesional, produktif, transparan, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan masyarakat.

METODE

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini mengadopsi pendekatan partisipatif, menempatkan anggota Karang Taruna sebagai peserta aktif sepanjang proses implementasi, bukan hanya sebagai penerima pengetahuan. Pendekatan ini dipilih karena mendorong peserta untuk terlibat langsung dalam mengenali tantangan organisasi, mengeksplorasi solusi yang tepat, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama program. Akibatnya, proses pembelajaran dirancang agar interaktif dan kolaboratif, memfasilitasi komunikasi timbal balik, berbagi pengalaman, dan pertukaran pengetahuan antara tim pengabdian masyarakat dan peserta. Program ini terutama berfokus pada penguatan

kompetensi peserta dalam manajemen waktu, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja organisasi Karang Taruna.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Rincian kegiatan sebagai berikut:

Tempat	: Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya
Hari/Tanggal	: Minggu, 12 April 2026
Waktu	: 09.30-12.00 WIB
Peserta	: Anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya

Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, tahap awal melibatkan observasi dan penilaian kebutuhan, di mana tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan manajemen Karang Taruna untuk mengidentifikasi kondisi organisasi, tantangan yang ada, dan isu-isu prioritas yang membutuhkan perhatian. Informasi yang dikumpulkan selama fase ini menjadi dasar untuk merancang materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan aktual peserta. Tahap kedua terdiri dari sesi pendidikan yang berfokus pada prinsip-prinsip dasar manajemen waktu, manajemen keuangan organisasi, dan manajemen sumber daya manusia. Tahap ketiga menekankan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Peserta didorong untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan kendala organisasi, dan menyampaikan kekhawatiran yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan organisasi. Diskusi dua arah ini memungkinkan peserta untuk bertukar ide, menganalisis secara kritis masalah organisasi, dan merumuskan solusi potensial berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang diperkenalkan selama pelatihan.

Tahap keempat terdiri dari simulasi praktis dan latihan langsung yang dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta tentang materi yang disajikan. Selama fase ini, peserta berlatih menetapkan prioritas kegiatan, menyiapkan contoh jadwal kerja organisasi, mencatat transaksi keuangan sederhana, dan mengalokasikan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi individu. Tahap terakhir melibatkan evaluasi dan refleksi untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan untuk mengidentifikasi perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perspektif mereka setelah kegiatan. Peserta juga diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai implementasi program, yang berfungsi sebagai masukan berharga untuk inisiatif pengabdian masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh anggota Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya yang berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti penyampaian materi, diskusi, maupun simulasi sederhana terkait pengelolaan organisasi. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru mengenai pentingnya manajemen waktu, pengelolaan keuangan, serta kerja sama tim dalam meningkatkan kinerja organisasi. Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya, diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan sikap peserta. Adapun hasil kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman tentang Manajemen Waktu

Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan organisasi. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi prioritas kegiatan serta kesadaran untuk membagi waktu secara lebih efektif.

2. Meningkatnya Kesadaran akan Kedisiplinan Waktu

Peserta mulai menyadari pentingnya kedisiplinan, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu saat mengikuti rapat atau kegiatan organisasi. Kesadaran ini menjadi langkah awal dalam membentuk budaya organisasi yang lebih tertib dan profesional.

3. Pemahaman dalam Menyusun Program Kerja

Peserta memperoleh pengetahuan mengenai cara menyusun program kerja sederhana yang terstruktur dan realistis. Hal ini terlihat dari hasil simulasi yang dilakukan, di mana peserta mampu membuat rencana kegiatan dengan memperhatikan tujuan, waktu pelaksanaan, serta pembagian tugas.

4. Bertambahnya Pemahaman Mengenai Pengelolaan Keuangan

Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan organisasi secara sederhana, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran kegiatan sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab organisasi.

5. Meningkatnya Pemahaman tentang Kerja Sama Tim

Peserta memahami pentingnya komunikasi, kerja sama, dan pembagian tugas dalam organisasi agar setiap program kerja dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah.

6. Tingginya Antusiasme Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Hal ini mencerminkan ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan serta keinginan untuk belajar lebih dalam.

7. Partisipasi Aktif dalam Mengemukakan Kendala Organisasi

Peserta secara aktif menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam menjalankan organisasi, seperti kurangnya koordinasi, perencanaan yang belum matang, serta keterbatasan sumber daya. Hal ini menjadi bahan evaluasi sekaligus pembelajaran bersama dalam mencari solusi.

8. Meningkatnya Motivasi dalam Berorganisasi

Kegiatan ini memberikan dorongan motivasi kepada peserta untuk lebih aktif dan produktif dalam menjalankan kegiatan organisasi. Peserta menunjukkan keinginan untuk membuat program kerja yang lebih terarah dan bermanfaat bagi masyarakat.

9. Terjalannya Hubungan yang Baik antara Mahasiswa dan Masyarakat

Kegiatan PKM ini juga berhasil membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan dengan masyarakat, khususnya anggota Karang Taruna. Interaksi yang terjalin menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung keberlanjutan kerja sama di masa mendatang.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai manajemen waktu, tetapi juga memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi Karang Taruna.

PEMBAHASAN

a. Sesi I (Penyampaian Materi)

Pemateri : Ine Nurkholisa

Kegiatan : Penyampaian materi dan Tanya jawab

Tema : Implementasi Manajemen Waktu, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Karang Taruna.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Penyampaian materi yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif dan simulasi memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan mudah dipahami. Peningkatan pemahaman peserta terkait manajemen waktu dan penyusunan program kerja menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta di lapangan. Selain itu, tingginya antusiasme dan partisipasi aktif peserta menjadi indikator keberhasilan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan menarik.

Di sisi lain, munculnya berbagai kendala yang disampaikan peserta juga menunjukkan adanya keterbukaan serta kesadaran akan pentingnya perbaikan dalam organisasi. Hal ini menjadi peluang bagi Karang Taruna untuk terus mengembangkan kapasitas anggotanya melalui kegiatan serupa di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar, tertib, dan mendapatkan respon yang positif dari peserta. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak serta perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas organisasi Karang Taruna serta peran aktif pemuda dalam masyarakat.

Materi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda Karang Taruna mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan organisasi. Pengelolaan waktu, keuangan, dan sumber daya manusia yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi serta mendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja secara lebih efektif dan efisien.

Adapun pokok materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi beberapa aspek berikut:

1. Peran Manajemen dalam Organisasi Kepemudaan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pentingnya manajemen dalam menunjang keberhasilan organisasi kepemudaan, khususnya Karang Taruna. Pengelolaan organisasi yang terstruktur dan sistematis akan membantu dalam mencapai tujuan bersama serta meningkatkan kualitas kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi dasar dalam menjalankan organisasi secara profesional.

2. Penerapan Manajemen Waktu dalam Pelaksanaan Program Kerja

Pembahasan ini menitikberatkan pada pentingnya pengelolaan waktu yang efektif dalam mendukung kelancaran kegiatan organisasi. Anggota Karang Taruna diarahkan untuk mampu menyusun agenda kegiatan secara terencana, menetapkan prioritas, serta membagi waktu antara aktivitas organisasi dan kegiatan pribadi. Dengan manajemen waktu yang baik, setiap program kerja dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan dan meminimalkan keterlambatan. Peserta juga diberikan contoh sederhana mengenai penyusunan jadwal kegiatan organisasi agar lebih teratur dan sesuai dengan prioritas program kerja.

3. Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan Organisasi

Bagian ini membahas pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Materi yang diberikan mencakup perencanaan anggaran kegiatan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana, serta penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan anggota maupun masyarakat terhadap organisasi. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran organisasi secara sederhana sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana kegiatan.

4. Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pada bagian ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang tepat melalui pembagian tugas yang jelas sesuai kemampuan anggota, peningkatan kerja sama tim, serta komunikasi yang efektif. Selain itu, pengembangan potensi anggota juga menjadi hal penting agar organisasi dapat berjalan secara optimal. Peserta juga diarahkan untuk memahami pentingnya komunikasi organisasi, kerja sama tim, serta pembagian tugas sesuai kemampuan anggota agar kegiatan organisasi dapat berjalan secara lebih efektif dan terkoordinasi.

5. Evaluasi Kinerja Organisasi

Bagian ini menekankan pentingnya evaluasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Melalui evaluasi, organisasi dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program kerja di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan mengenai implementasi manajemen waktu, pengelolaan keuangan, dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi memberikan manfaat yang nyata bagi para peserta, khususnya pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman dan wawasan baru mengenai pentingnya manajemen waktu, kedisiplinan, serta kerja sama dalam menjalankan kegiatan organisasi. Selain itu, peserta juga mulai memahami cara menyusun program kerja secara sederhana dan terstruktur, yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan organisasi ke depan.

Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan keuangan organisasi secara sederhana serta pentingnya pengelolaan sumber daya manusia melalui kerja sama tim dan pembagian tugas yang baik. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, diharapkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh tidak hanya berhenti pada kegiatan ini saja, tetapi dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam aktivitas organisasi sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kinerja Karang Taruna secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drucker, Peter F. (2017). *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T. Hani. (2017). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karang Taruna RW 04 Rawa Buaya. (2026). *Proposal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 11 Tahun 2026

Sutarto. (2015). Dasar-Dasar Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Sutrisno, Edy. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
Terry, George R. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
Universitas Pamulang. (2026). *Materi Presentasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*